

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terhadap Sistem Pengendalian Internal pada UPJ Rayon Semarang Barat dengan melihat pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang diterapkan, maka dapat disimpulkan bahwa UPJ Rayon Semarang Barat telah memiliki banyak keunggulan dalam melakukan pengendalian. Namun juga masih memiliki beberapa kelemahan yang harus dicari solusinya sehingga akan lebih dapat melancarkan kinerja diseluruh sistemnya maupun sistem komputerisasinya. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

PENGENDALIAN	KONDISI SPI
A. PENGENDALIAN UMUM	
1. Lingkungan Pengendalian:	
a. Komitmen atas integritas dan nilai-nilai etika	Lemah
b. Filosofi pihak manajemen dan gaya beroperasi	Lemah
c. Struktur organisasi	Lemah
d. Metode untuk memberikan otoritas dan tanggung jawab	Lemah
e. Kebijakan dan praktik-praktik dalam sumebr daya manusia	Lemah

f. Pengaruh-pengaruh eksternal	Kuat
2. Aktivitas Pengendalian:	
a. Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai	Kuat
b. Pemisahan tugas	Lemah
c. Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai	Kuat
d. Penjagaan asset dan catatan yang memadai	Lemah
e. Pemeriksaan independen yang memadai	Lemah
3. Perhitungan risiko	
a. Identifikasi ancaman	Lemah
b. Perkiraan risiko	Lemah
c. Identifikasi pengendalian	Lemah
d. Perkiraan biaya dan manfaat	Lemah
e. Menetapkan efektivitas biaya - manfaat	Lemah
4. Informasi dan Komunikasi	Kuat
5. Pemantauan Kinerja	
a. Supervisi yang efektif	Lemah
b. Akuntansi pertanggungjawaban	Kuat
c. Audit internal	Kuat
B. PENGENDALIAN APLIKASI	
1. Pengendalian boundary	Kuat
2. Pengendalian sumber data	Kuat
3. Program validasi input	Lemah

4. Pengendalian entry data on-line	Kuat
5. Pengendalian terhadap pemrosesan dan data pemeliharaan file	Lemah
6. Pengendalian output.	Kuat

Kelemahan-kelemahan Sitem Pengendalian Internal di UPJ Rayon Semarang Barat di lihat dari pengendalian umum adalah sebagai berikut:

1. UPJ Rayon Semarang Barat dalam Lingkungan Pengendalian dalam keseluruhan indikator-indikator masih memiliki kelemahan, kelemahan terdiri dari struktur organisasi yang sudah dimiliki UPJ Rayon Semarang Barat. Tetapi adanya struktur tersebut masih perlunya penambahan SDM yang memadai, karena memang dari segi kata “UPJ” Sebagai Unit Pelayanan Jaringan disekitar wilayah Semarang Barat. ini mempunyai tanggung jawab yang sangat besar, karena melayani masyarakat dari sering kali hal complain terjadi pemadaman secara terus menerus, naiknya harga listrik per kwh, dan masalah atau gangguan yang tak terduga lainnya.
2. Minimnya pegawai tetap yang ada akan mengurangi produktivitas dibidang lainnya, dan memberikan keterfokusan secara bercabang. Karena proses kinerja di UPJ Rayon Semarang hanya bekerja untuk melayani pelanggan atau konsumen dengan baik dan saling percaya. Dalam praktik-pratik SDM memang dalam staff gudang di UPJ Rayon Semarang Barat masih merasa kacau dan kurang memahami dalam penggunaan sistem SOGUD(Sistem Online Gudang) karena adanya rotasi penggantian pegawai yang dulu mengikuti pelatihannya, lalu dipindahkan dan diganti oleh pegawai lama yang kiranya cukup umur (senior) tidak mendapatkan pelatihan mengenai tersebut. Jadi dalam menginput data masih kurang efektif dan efisien karena tidak pegawai yang membantunya

3. Dalam struktur organisasi mengenai staff pengadaan jasa belum ada. Jadi hanya pihak tertentu yang mengawasi, mengevaluasi terhadap kinerjanya yang secara langsung ikut dalam pekerjaannya. Bentuk pemantauan kinerja secara berkala dari UPJ Rayon Semarang adalah melalui rapat atau evaluasi yang dilakukan ketika ada urgensi (pemberitahuan dari Area Semarang) yang sifatnya tidak menentu. Dan ternyata dari pihak teknik mempunyai pengelolaan pembendaharaan sendiri atas kerjanya dan dikelola oleh staffnya tanpa sepengetahuan bidang lainnya.
4. Kurang kontrolnya dalam tenaga kerja(outsourcing) dalam meminta ganti barang (material) ketika ada gangguan urgensi tetapi tanpa ada pegawai tetapnya. Lalu pihak outsourcing meminta bon barang(material) dengan melebihkannya tetapi pihak pln hanya melihat saja yang terpenting sudah terselesaikan dengan baik secara efisiensi.
5. Komunikasi antara pihak gudang kurang baik, karena secara berkala tidak memberikan informasi dan komunikasi kepada pihak atasan mengenai saldo atau persediaan barang(material) di gudang UPJ Rayon Semarang Barat, takutnya akan disalahgunakan dalam menginput datanya dengan melebihi kapasitas permintaan barang(material) dan akan menjadi penumpukkan.

Kelemahan-kelemahan Sistem Pengendalian Internal UPJ Rayon Semarang Barang dilihat dari pengendalian aplikasi adalah sebagai berikut :

1. UPJ Rayon Semarang Barat dari pelatihan sistem SOGUD (Sistem Online Gudang) tidak diberikan modul yang sesuai dapat dipahami dan dibaca dengan format yang jelas.
2. Dalam sistem SOGUD (Sistem Online Gudang) dirasa belum mampu membuat kinerja semakin efisien dan efektif secara online. Terdapat dalam menu permintaan material, salah satu field dalam menginput barang (material) yaitu jenis pengiriman yaitu delivery atau swalayan. Namun kenyataan field tersebut tidak memiliki fungsi yang jelas, karena ketika mengklik delivery

ataupun swalayan pihak gudang UPJ Rayon Semarang Barat tetap mengambil material sendiri di gudang APJ Semarang yang sangat jauh dan prosesnya pun juga butuh waktu yang lama melalui permintaan persetujuan terlebih dahulu pihak-pihak yang berkepentingan di APJ Semarang

3. Sistem SOGUD (Sistem Online Gudang) mempunyai menu-menu cukup banyak, meliputi :
 - a. Permintaan material
 - b. Pengambilan material
 - c. Pengeluaran material
 - d. Penerimaan material
 - e. Pemakaian material
 - f. Penerimaan retur rayon
 - g. Penerimaan retur area
 - h. Lacak transaksi
 - i. Penjadwalan pengambilan
 - j. Saldo gudang

Dari, berbagai menu yang ada pihak UPJ Rayon Semarang Barat hanya memakai 4 (empat) saja. Karena yang lainnya masih menggunakan sistem manual dengan pengisian form yang ada.

5.2 SARAN

Setelah penulis menganalisis kekuatan dan kelemahan Sistem Pengendalian Internal dengan melihat pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang ditemukan di Pengadaan barang dan jasa UPJ Rayon Semarang Barat, maka penulis mengusulkan beberapa saran perbaikan sebagai pertimbangan untuk meminimalkan kelemahan yang terdapat pada SPI yang ada. Saran untuk perbaikan dalam pengendalian umum adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya UPJ Rayon Semarang Barat membuat struktur atau menambah pegawai lagi untuk mendampingi dan melihat kinerja tenaga kerja (outsourcing). Karena seorang Supervisor di Rayon masih kewalahan dengan banyaknya gangguan atau komplain masyarakat dalam penanganan teknisnya.
2. Untuk memberikan otorisasi kebijakan dengan tanggung jawab yang tepat, dalam staff gudang sebaiknya pihak manajer pun harus melihat kinerja dan terus harus memberikan bukti-bukti yang kuat agar tidak ada pegawai yang belum mampu menguasai sistem SOGUD (Sistem Online Gudang). Kembali lagi, minimnya sumber daya manusia yang dimiliki PT PLN sendiri tetapi mengharuskan bekerja dengan baik dan melayani dengan baik pula tapi tidak diimbangi dengan sumber daya yang ada.
3. Sebaiknya untuk menilai kinerja tenaga (outsourcing) harus perlu diawasi dengan baik dan mengontrol semua apa yang sudah diselesaikan dengan saling percaya satu sama lainnya. Namun semua dikembalikan kepada individu yang harus membawa integritas dengan jujur dan transparan.
4. Mengenai komunikasi dan informasi harusnya staff gudang menginformasikan kepada pihak Manajer yang berhak memberikan keputusan dengan sebaik mungkin. Keputusan tersebutpun akan menjadikan komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan dengan baik dan harmonis juga.

Saran untuk perbaikan dalam pengendalian aplikasi adalah sebagai berikut :

1. Mendesain ulang sistem SOGUD (Sistem Online Gudang) dengan membuat modulnya agar mudah dipelajari oleh pegawai, apabila ada pergantian pegawai baru tidak perlu ada pelatihan tetapi cukup mempelajari modul tersebut dengan baik, tanpa terkecuali dengan bahasa Indonesia, jelas dan padat. Hal tersebut akan mempermudah dan tidak mengganggu aktivitas di bidang lainnya

2. Untuk mengenai menu yang dalam sistem SOGUD (Sistem Online Gudang) perlu adanya perbaikan dengan menghapus menu-menu yang ada dan tidak memberikan manfaat. Jadi ditentukan saja dari awal menu yang cocok dan sering dibutuhkan untuk UPJ Semarang, terus lebih terfokus dengan menu yang sering digunakan tetapi dengan detail-detail yang lebih spesifik lagi.

